

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMANGKASAN PEMELIHARAAN TANAMAN JERUK SIAM PONTIANAK (*Citrus Nobilis Var. Microcarpa*) DI BRMP JESTRO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU, Moh. Gufron, NIM D31230420, Tahun 2026, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Retno Sari Mahanani, S.P., M.M. dan Pembimbing Lapangan Sukadi, S.P.

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Jestro) yang berlokasi di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dalam kegiatan perekayasa, perakitan, pengujian, serta modernisasi pertanian pada komoditas jeruk dan buah subtropika. BRMP Jestro juga berperan dalam pengembangan teknologi, produksi benih sumber, serta penyebarluasan inovasi kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan tugasnya, BRMP Jestro didukung oleh beberapa Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP), salah satunya adalah IP2MP Tlekung yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan magang.

Jeruk Siam Pontianak (*Citrus nobilis var. microcarpa*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak diminati masyarakat. Buah jeruk tidak hanya dikonsumsi dalam bentuk segar, tetapi juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti jus, sirup, dan selai. Selain memiliki cita rasa yang disukai konsumen, jeruk juga mengandung berbagai zat gizi penting, terutama vitamin C yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Untuk memperoleh hasil produksi yang optimal diperlukan penerapan teknik budidaya yang tepat, mulai dari perbanyakan tanaman, pemeliharaan, hingga penanganan pascapanen.

Salah satu kegiatan pemeliharaan yang sangat penting dalam budidaya jeruk adalah pemangkasan. Pemangkasan bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan vegetatif yang berlebihan, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan vegetatif dan generatif, memperbaiki sirkulasi udara, serta meningkatkan penetrasi cahaya

matahari ke dalam tajuk tanaman. Berdasarkan tujuannya, pemangkasan pada tanaman jeruk terdiri atas tiga jenis, yaitu pemangkasan bentuk, pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan berat. Pemangkasan bentuk dilakukan pada fase awal pertumbuhan tanaman untuk membentuk kerangka tajuk yang kuat dan seimbang. Pemangkasan pemeliharaan dilakukan secara berkala dengan membuang cabang atau ranting yang kering, rusak, terserang hama dan penyakit, maupun cabang yang tumbuh terlalu rapat. Sementara itu, pemangkasan berat dilakukan pada tanaman yang mengalami kerusakan atau penurunan produktivitas dengan tujuan merangsang pertumbuhan tunas baru yang lebih sehat dan produktif.

Pelaksanaan pemangkasan pemeliharaan pada tanaman Jeruk Siam Pontianak di BRMP Jestro memberikan manfaat dalam menjaga kesehatan tanaman, meningkatkan efisiensi penyerapan cahaya matahari, memperbaiki sirkulasi udara di dalam tajuk, serta mengurangi risiko serangan hama dan penyakit. Dengan penerapan teknik pemangkasan yang tepat, pertumbuhan tanaman dapat berlangsung lebih optimal sehingga mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas produksi buah jeruk.